

**PENGARUH UMKM SUSU PANGALENGAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI**

**Adnan Aulia Lazuardi, Akbar Mulyadi Rusmana, Ferdy Firdaus, Erik Sugiarto,  
Dewi Rachmawati Gustini**

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pasundan  
Corresponding author: [Akbarmulyadi09@gmail.com](mailto:Akbarmulyadi09@gmail.com)

**Abstrak**

UMKM merupakan akronim dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM merupakan perusahaan atau usaha perorangan, kelompok, usaha kecil dan rumah tangga. Sebagai negara yang berstatus negara berkembang, Indonesia menjadikan UKM sebagai tumpuan terpenting sektor perekonomian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, khususnya di bidang ekonomi. Kualitas pengembangan UMKM di Indonesia terus meningkat berkat dukungan kuat pemerintah dalam mengembangkan pelaku usaha UMKM, yang sangat penting untuk melihat situasi perekonomian ke depannya serta untuk menjaga dan memperkuat struktur organisasi ekonomi Nasional. Secara lebih spesifik, pengertian UKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UKM yang menyatakan bahwa pengertian UKM ditentukan menurut jenis usahanya. Koperasi Peternakan Pangalengan Bandung Selatan atau disingkat KPBS Pangalengan adalah koperasi yang beranggotakan para peternak sapi perah di Kecamatan Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Sebuah pabrik yang bangunan utamanya digunakan sebagai pusat oleh-oleh bernama Rest Area KPBS Pangalengan terletak satu kompleks dengan pabrik susu segar. Pembuatan susu sudah ada sejak zaman Belanda. Pangalengan pada saat itu merupakan penghasil susu sapi dengan beberapa peternakan antara lain De Friensche Terp, Almanak, Van Der Els dan Big Man. Bandoengsche Melk Centrale (BMC) bertanggung jawab untuk memasarkan produk mereka. Ketika Belanda meninggalkan Pangalenga, Jepang datang dan menghancurkan perusahaan tersebut. Penduduk setempat memelihara sapi sebagai bisnis keluarga. Pada November 1949, para peternak membentuk koperasi yang disebut Gabungan Peternak Sapi Seluruh Indonesia Pangalengan (GAPPSIP).

Kata Kunci : umkm, hukum ekonomi

**Abstract**

*UMKM is an abbreviation of Micro, Small and Medium Enterprises. Basically UMKM means companies or individual businesses, groups, small businesses and households. As a developing country, Indonesia makes SMEs the most important pillar of the community's economic sector. This aims to increase the ability of community self-reliance, especially in the economic field. The quality of MSME development in Indonesia con-*

*tinues to increase due to strong government support in developing MSME business actors. It is very important to see the economic situation going forward and to maintain and strengthen the organizational structure. national economy. More specifically, the meaning of UKM Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2008 concerning SMEs states that the definition of SMEs is determined according to the type of business. Pangalengan South Bandung Livestock Cooperative or abbreviated as KPBS Pangalengan is a cooperative whose members are dairy farmers in Pangalengan District, Bandung, West Java. A factory whose main building is used as a center for souvenirs called the KPBS Pangalengan Rest Area is located in the same complex as a fresh milk factory. Milk production has existed since the Dutch era. Pangalengan at that time was a producer of cow's milk with several farms including De Friensche Terp, Almanak, Van Der Els and Big Man. Bandoengsche Melk Centrale (BMC) is responsible for marketing their products. When the Dutch left Pangalenga, the Japanese came and destroyed the company. The locals raise cows as a family business. In November 1949, the farmers formed a cooperative called the Association of Indonesian Cattle Breeders Pangalengan (GAPPSIP).*

*Keywords : msme, economic law*

## **PENDAHULUAN**

Sejak era penjajahan Belanda, Pangalengan terkenal dengan memiliki peternakan sapi jenis perah yang dijalankan oleh perusahaan dari Belanda, yaitu: De Friesche Terp, Almanak, Van Der Els, Orang Hebat. Perseroan membuat BMC (Bandungche Melk Center) untuk memasarkan produknya. Selama kekuasaan Jepang, perusahaan tersebut telah dihancurkan dan penduduk setempat memelihara sapi sebagai bisnis keluarga. Untuk menambah jumlah sapi perah dan menambah pendapatannya, menghasilkan pendirian koperasi pada tahun 1949 yang diberi nama GAPPSIP atau Gabungan Pengusaha Peternakan Sapi Indonesia Pangalengan. Namun, pada tahun 1961, GAPPSIP tidak dapat menahan ketidakstabilan perekonomian yang terjadi Indonesia, sehingga tata niaga susu mayoritas diserahkan kepada pengepul (tengkulak). Dalam kondisi tersebut, peternak mengalami penurunan pendapatan karena harga susu yang diperoleh sangat rendah dan usaha peternak tidak dihargai. Dalam keadaan tersebut, GAPPSIP tidak dapat melanjutkan kegiatannya sebagai koperasi pada tahun 1963. Ketika keadaan tersebut diketahui, atas inisiatif tokoh masyarakat maka dibuatlah kesepakatan oleh beberapa peternak yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 1969, dimana kesepakatan tersebut dibentuklah koperasi yang menjadi KOPERASI PETANKAN BANDUNG SELATAN yang disingkat KPBS Pangalengan. Bersamaan dengan dijalkannya REPELITA I pada tanggal 1 April 1969, KPBS Pangalengan memperoleh status badan hukum, sehingga pada tanggal tersebut ditetapkan menjadi

hari jadi KPBS Pangalengan. Sejak saat itu KPBS Pangalengan mendapat pembinaan dari DT II Pemerintah Kabupaten Bandung, Gubernur Jawa Barat, Dirjen Peternakan serta dukungan dari UNICEF.

Susu merupakan salah satu minuman yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, meskipun tidak rutin mengkonsumsinya. Susu terbukti dan dipercaya memiliki nilai gizi yang tinggi, sehingga menjadi minuman yang direkomendasikan untuk digunakan oleh bayi hingga lansia. Terdapat berbagai perbedaan kandungan gizi utama dari berbagai jenis susu yang banyak digunakan masyarakat, terutama susu olahan dari pabrik besar, karena kadar gizi yang berbeda dapat ditambahkan dalam proses pengolahannya tergantung kebutuhan. Perbedaannya tergantung untuk apa dan pada siapa produk susu itu ditujukan. Contohnya susu untuk bayi yang kandungan nutrisinya dominan mendukung proses tumbuh kembang. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi susu hewani atau susu sapi karena harganya yang relatif tinggi dan sebagian tidak mampu membelinya. Sementara itu, banyak bermunculan susu alternatif sebagai pengganti susu sapi perah yang sebagian besar berbahan produksi dari pertanian. Salah satu susu alternatif yang dikembangkan pada saat ini adalah susu yang bahan utamanya dari kacang kedelai, atau dikenal dengan susu kedelai. Adapun pertumbuhan ekonomi sering dikaitkan dengan kemajuan serta kesejahteraan masyarakat suatu negara selama periode waktu tertentu. Menurut Adam Smith, pemerintah memiliki tiga fungsi utama dalam mendukung perekonomian, yaitu:

1. pemeliharaan keamanan dan pertahanan dalam negeri
2. administrasi peradilan
3. sebagai penyedia barang yang tidak dipasok oleh swasta

Seperti infrastruktur dan fasilitas umum, perkembangan suatu negara dapat diukur dari indikator ekonomi, salah satunya adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran dapat menjadi tolak ukur keadaan suatu negara, terlepas dari apakah ekonomi negara itu tumbuh, melambat atau menurun. Pengangguran disebabkan oleh angkatan kerja yang berubah dengan cepat, diimbangi dengan kurangnya kesempatan kerja dan tingkat pekerjaan yang sangat rendah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pelaku ekonomi yang bergerak di segala jenis industri yang mempengaruhi kepentingan masyarakat. Munculnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdampak positif terhadap perekonomian. Usaha mikro dan

kecil merupakan usaha yang muncul dengan melihat peluang yang ada disekitarnya. Tentunya usaha ini merupakan usaha produktif yang menghasilkan pendapatan bagi para pengusaha yang memulai usaha tersebut. Tanggapan tersebut menunjukkan keberhasilan yang dicapai dan dapat dilalui. Hal ini dibuktikan dengan perekonomian nasional yang tumbuh sebesar 4,8 persen dalam kurun waktu dua tahun sejak krisis ekonomi 1998. Pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti dengan peningkatan jumlah UKM yang meningkat sebesar 4,94% dalam periode yang sama.

Percepatan atau perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktanya adalah partisipasi UKM. Berdasarkan pada Pasal 33(4) UUD 1945, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan mandiri dan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. UKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM saat ini 64,19 juta dan pangsanya terhadap PDB 61,97 persen atau Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total lapangan kerja saat ini dan menghasilkan hingga 60,4 persen dari total investasi. Dengan begitu dapat dilihat Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia sangat penting, dimana UMKM berperan sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang cukup signifikan sebagai berikut:

1. Porsi UKM dalam produk domestik bruto yang cukup besar yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020.
2. UKM menerima tenaga kerja yang besar yaitu 97 persen dari daya serap perusahaan pada tahun 2020. Besarnya jumlah UKM akan berbanding lurus dengan jumlah lapangan kerja di Indonesia, sehingga UKM memiliki peran yang besar dalam menyerap tenaga kerja.
3. UKM mengambil pinjaman terbesar di tahun 2018, sekitar Rp.1 triliun

Di Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) bergantung pada usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mata pencaharian, dan sektor usaha kecil berfokus pada perdagangan, pengolahan makanan, tekstil dan pakaian, kayu dan produk kayu, dan non- produksi mineral logam. Perkembangan (UKM) di Indonesia mencapai 99,99% dengan total lebih dari 50 juta unit usaha. Situasi tidak berubah dari tahun 2008 hingga 2012.<sup>3</sup> Perkembangan ini tentunya memperbaiki situasi keuangan. Mengingat kontri-

businya cukup besar dalam hal penyerapan tenaga kerja, sumber produk domestik bruto (PDB), perolehan devisa dari ekspor dan investasi (investasi). Susu sebagai sumber protein hewani sehingga dibandingkan dengan minuman lain, kandungan susu lebih beisikan variasi nutrisi. Kandungan Nutrisi yang terdapat didalam susu antara lain laktosa, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Susu juga mengandung asam lemak gliserol, yakni asam lemak yang mudah dicerna dan diserap oleh tubuh. Sebagai salah satu penghasil protein terbaik, susu memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan susu juga dapat membantu tumbuh kembang selama masa produktifnya. Sedangkan susu membantu mengawetkan tulang pada lansia agar tidak mudah keropos. Sehingga itu sebabnya permintaan susu meningkat setiap tahun. Penyebab lain dari meningkatnya permintaan susu karena berkembangnya berbagai industri pengolahan susu yang membutuhkan susu sebagai bahan bakunya. Salah satu industri yang sering kita jumpai adalah produksi karamel susu dan biskuit susu. Salah satu daerah yang terkenal dengan karamel susu dan biskuit susunya adalah Pangalengan. Sehingga hal ini memberikan peluang bagus untuk menjalankan peternakan sapi perah di daerah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian hukum normatif ini dapat juga disebut metode penelitian kepustakaan atau metode kepustakaan. Dalam metode ini penulis menggunakan sistem pembelajaran sekunder berupa kumpulan buku dan berbagai sumber pustaka lainnya, yang kemudian dihubungkan dengan buku atau literatur lain yang penulis tulis dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **UMKM**

UMKM Artinya usaha mikro, kecil dan menengah. Dimana pada dasarnya UMKM berarti perusahaan atau usaha perorangan, kelompok, usaha kecil dan rumah tangga. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Pengertian Usaha Mikro dan UKM. UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh pelaku perorangan, rumah tangga atau usaha kecil. dampak UKM terhadap perekonomian Indonesia yang secara langsung mempengaruhi kehidupan yang ada masyarakat kelas bawah:

- a. Sarana Memperbaiki Kehidupan

Diketahui dari data yang ada di Kementerian Koperasi dan UMKM, angka kemiskinan dapat ditekan dengan cara mempekerjakan jutaan pekerja di bidang UMKM. Itulah mengapa UKM benar-benar bisa mengangkat masyarakat dari jurang kemiskinan yang selama ini melingkupi masyarakat biasa.

b. Sarana Meratakan Tingkat Perekonomian Rakyat Kecil

UMKM berada di berbagai kondisi dan tempat, termasuk ke daerah terpencil yang ada di Indonesia. Kehadiran UKM di berbagai daerah di Indonesia dinilai dapat mengurangi kemiskinan dan menghilangkan ketimpangan antara kaya dan miskin. Selain itu, penduduk daerah tidak harus melakukan urbanisasi ke kota karena mereka telah memiliki pekerjaan di daerah.

c. Sarana Meratakan Tingkat Perekonomian Rakyat Kecil

Seiring pangsa pasar UMKM yang telah merambah ke kancan pasar internasional, mengakibatkan UMKM mendatangkan devisa negara. Hal ini dapat dilihat dari nilai devisa pelaku UMKM pada tahun 2017 meningkat delapan kali lipat dibandingkan pada tahun sebelumnya dengan capaian devisa sebesar Rp 88,45 miliar. Kekuatan UKM sebagai mesin perekonomian Indonesia berasal dari keunggulannya seperti biaya rendah, fleksibilitas nasional, konsentrasi dan kecepatan inovasi. Masalah yang dihadapi oleh UKM seperti yaitu Kurangnya modal

d. Masalah terbesar bagi UKM adalah kurangnya modal usaha.

Oleh karena itu, pengusaha tidak dapat meningkatkan volume produksi untuk menghasilkan penjualan yang lebih banyak. Konsep baru untuk mengembangkan usaha seringkali harus dikesampingkan dengan adanya hambatan ini. Penyebab dari masalah ini sebenarnya sangat klasik. Dimana pengusaha UKM seringkali kesulitan untuk mendapatkan modal keuangan dari bank dikarenakan banyak persyaratan yang tidak dapat dipenuhi.

e. Kurangnya pengetahuan tentang cara membangun bisnis

Masalah berikutnya adalah kurangnya pengetahuan pengusaha UMKM tentang bagaimana mengelola perusahaan dengan baik. Terdapat banyak UKM yang berfokus kepada memproduksi barang tanpa memikirkan cara mengembangkan usaha tersebut untuk menjadi lebih besar lagi. Akibat dari hal tersebut berdampak pada sulitnya mengembangkan usaha. Yang berujung kepada Bisnis yang tidak tumbuh dan penjualan tidak tumbuh.

f. Kurangnya kreasi atau inovasi produk

Dalam hal meningkatkan daya saing usahanya, pengusaha UMKM sering menghadapi hambatan dalam pembentukan inovasi dan kreasi produk. Hingga saat ini, kuantitas dari jenis produk UMKM yang mencapai pasar internasional dapat dihitung jari. Hal ini dikarenakan produk UMKM yang ada kesulitan bersaing di dalam pasar luar negeri. Selain itu, jika dibandingkan dari segi harga dan kualitas, produk UMKM Indonesia memiliki kualitas yang jauh dari kualitas yang ditawarkan produk luar negeri.

g. Sulitnya pendistribusian barang

Permasalahan lain yang dihadapi oleh pengusaha UKM terletak pada distribusi barang. Hingga saat ini banyak UKM yang tidak memiliki saluran penjualan untuk produknya. Sebagian besar pegusaha hanya memfokuskan untuk mendistribusikan barang kepada rekan dan kolektor yang dikenal. Tentunya cara pemasaran ini masih sangat sederhana dan cakupannya yang tidak cukup luas. Kegiatan ekonomi tidak lepas dari konsep well-being atau kesejahteraan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi.

Kebijakan UKM diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2021 (PERDA) tentang Fasilitasi, Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, karena usaha mikro merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sehubungan dengan pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat terwujudnya kesejahteraan umum dan optimalisasi peran usaha mikro dalam perekonomian daerah memerlukan dukungan pemerintah kota dengan memberikan kenyamanan, perlindungan dan pemberdayaan usaha mikro.

## **SUSU PANGALENGAN**

Produk susu pangalengan berasal langsung dari susu peras yang dipelihara oleh peternak sapi pangalengan yang dulunya adalah peternak sapi itu sendiri. Kemudian, pada tahun 1969, dibentuklah Koperasi Peternak Sapi Bandung Selatan yang sering disingkat dengan KPBS Pangalengan, KPBS Pangelengan merupakan sebuah koperasi peternak sapi perah, berkedudukan di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Efek baik dari munculnya KPBS adalah memberikan tempat bagi petani untuk menjual dan mendistribusikan hasil susu sapi, yang mendongkrak perekonomian

wilayah Pangalengan dengan adanya KPBS yang menjual susu Pangalengan. berhasil dijual ke pasar yang luas khususnya wilayah Jawa Barat. Diketahui KPBS menerima sejumlah penghargaan dari tahun ke tahunnya, dimana penghargaan tersebut antara lain Penghargaan Koperasi Teladan Nasional tahun 1982, 1984, dan tahun 1985, Koperasi Mandiri Tahun 1988, dan Medali Kehormatan Bintang Jasa Utama Tahun 1997, PT. Friisin Flag dan empat sentra produksi susu lainnya yang ada di Indonesia. KPBS Pangalengan bertekad untuk mewujudkan swasembada susu di Indonesia.

PT Frisian Flag menjadi salah satu mitra utama KPBS Pangalengan. PT Frisian Flag melakukan kerjasama kemitraan dengan KPBS sebagai penyuplai susu sapi dari Pangalengan dan memberikan bantuan dana kepada KPBS. Susu pangalengan atau seperti yang banyak diketahui susu KPBS menjadi susu unggulan di Jawa Barat dan satu-satunya susu di Jawa Barat Selatan. Susu ini didapatkan dari peternak utama pabrik dan dibeli oleh masyarakat, susu tersebut disimpan di KPBS Pangalengan untuk diolah, susu hasil olahan tersebut dikemas dan dipasarkan di beberapa tempat di Jawa Barat. Susu KPBS dijual ke masyarakat dengan berbagai varian rasa seperti: 1/2 liter) dijual dengan harga Rp 6.000/bungkus dengan berbagai rasa sedangkan susu murni KPBS Pangalengan Cup 160ml dijual dengan harga Rp 3.000/cup. Selain memproduksi susu murni dan susu coklat, KPBS Pangalengan juga memproduksi produk berbahan dasar susu lainnya seperti dodol susu, biskuit susu, permen susu, keju dan yogurt, yang dimaksimalkan produksinya oleh KPBS Pangalengan dan beberapa industri rumahan. dan komersialisasi susu sebagai pengawet cinderamata khusus.

## **KESIMPULAN**

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh pelaku perorangan, rumah tangga atau usaha kecil. Dampak UKM terhadap perekonomian Indonesia yang secara langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat kelas bawah:

- a. Sarana memperbaiki kehidupan diketahui dari data yang ada di Kementerian Koperasi dan UMKM, angka kemiskinan dapat ditekan dengan cara mempekerjakan jutaan pekerja di bidang UMKM.
- b. Sarana meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil UMKM berada di berbagai kondisi dan tempat, termasuk ke daerah terpencil yang ada di Indonesia.

- c. Masalah terbesar bagi UKM adalah kurangnya modal usaha yang berujung kepada bisnis yang tidak tumbuh dan penjualan tidak tumbuh. Selain itu, jika dibandingkan dari segi harga dan kualitas, produk UMKM Indonesia memiliki kualitas yang jauh dari kualitas yang ditawarkan produk luar negeri.

Kebijakan UKM diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2021 (PERDA) tentang Fasilitasi, Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, karena usaha mikro merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sehubungan dengan pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat terwujudnya kesejahteraan umum dan optimalisasi peran usaha mikro dalam perekonomian daerah memerlukan dukungan pemerintah kota dengan memberikan kenyamanan, perlindungan dan pemberdayaan usaha mikro.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rinaldi, R., Hernaman, I., & Ayuningsih, B. (2016). Evaluasi Kecukupan Nutrien Pada Sapi Perah Laktasi Produksi Sedang Milik Anggota Koperasi Di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan. *Students E-Journal*, 6(1), 1–7.
- Amalia, A. (2022). *Dari susu pasteurisasi hingga panganan serba susu ada di KPBS Pangalengan*. Dari:  
<https://telusuri.id/dari-susu-pasteurisasi-hingga-panganan-serba-susu-ada-di-kpbs-pangalengan/>
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Diakses:  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. (2022). Diakses:  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Iskandar, S. (2015). *Mengenal Lebih Jauh Sentral Susu Pangalengan*. Diakses:  
<https://www.google.co.id/amp/s/m.fimela.com/amp/2228741/mengenal-lebih-jauh-sentral-susu-pangalengan>
- Pradira, E. A., (2021). *Perjalanan Sentral Susu Pangalengan, Bermula dari Bandungsche Melk Center*. Diakses:  
<https://www.google.co.id/amp/s/www.ayobandung.com/baheula/amp/pr-79730292/perjalanan-sentral-susu-pangalengan-bermula-dari-bandungsche-melk-center>

*Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia.* (2022) Diakses:  
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Jumlah Populasi Sapi Perah 2021. Jakarta  
(DINAS KUKM KABUPATEN BANDUNG, 2023)

*DINAS KUKM KABUPATEN BANDUNG.* (2023, January 1). Retrieved from  
[usahamikro.bandungkab.go.id](https://usahamikro.bandungkab.go.id):  
<https://usahamikro.bandungkab.go.id/artikel2/sosialisasi-perda-kabupaten-bandung-no-6-tahun-2021-tentang-kemudahan,-pelindungan-dan-pemberdayaan-usaha-mikro>